

PENGARUH KEMITRAAN DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SALURAN DISTRIBUSI, SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI KABUPATEN BREBES

Oleh:
Sugeng Rianto¹⁾, Qori Al Banin¹⁾
E-mail:riantosugeng@yahoo.com

ABSTRACT

Strategies of feed cattle for profit is to develop a distribution system so as to develop partnerships broiler farm. Research on strategy choice partnership is one form of strategic alliances that can improve business performance through some influence that is a partnership (relationship), entrepreneurship and distribution (distribution channel).

The purpose of this study was to (1) analyze the effect factors to the partnership distribution sales, (2) analyze the influence of factors on the distribution of entrepreneurial sales, and (3) to analyze the distribution factors that influence the performance of the business. For sample this research is the broiler breeders that joined in the partnership.

This technique is analyzed by using SEM (Structural Equation Modeling), through the application program AMOS. This research in the wake of several independent variables and some of the dependent variable in the form factor (construction in the wake of several variables indicator).

Keywords: *broiler farm, business performance, relationship, entrepreneurship, distribution channel.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada kondisi sekarang terdapat kecenderungan perlunya pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan kerja di antara perusahaan (*interfirm relationship*) manufaktur dan distributor. Ayam ras pedaging (*broiler*) di Kabupaten Brebes banyak dipelihara oleh peternak dengan sistem kemitraan. Dimana pihak inti menanggung biaya bibit, biaya produksi, sedangkan plasma menyediakan tempat dan tenaga kerja, penjualan ayam di tanggung inti dengan harga kontrak.

Aspek distribusi produk dalam sub sektor peternakan merupakan posisi strategis, mengingat suatu produk sampai ke konsumen sangat tergantung distributor. Adanya heterogenitas kekuatan serta kelemahan distributor mendorong para pebisnis untuk melakukan kemitraan, yaitu komplementasi berbagai *skill* dan sumber daya dari berbagai organisasi sehingga tercipta himpunan kemampuan yang tidak dicapai bila tidak melakukan hal tersebut.

Salah satu strategi bisnis yang dilakukan perusahaan pakan ternak untuk meningkatkan kinerja bisnis melalui perusahaan distribusinya adalah mengembangkan kemitraan ternak broiler. Porter (1980) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan intern suatu usaha akan sangat bergantung dengan mitra dagangnya. Hal ini akan meningkatkan penyebaran informasi, transaksi yang efisien, penghematan biaya, proses teknologi dan inovasi, memperpendek waktu pengembangan produk, manajemen logistik dan program pemasaran lainnya seperti promosi bersama dan memperpendek waktu dalam merespon.

Penelitian ini akan menghasilkan luaran yaitu bahan ajar untuk mata kuliah manajemen pemasaran terutama pembahasan tentang marketing mix, selain itu hasil penelitian ini akan di publikasikan pada Jurnal Akuntansi & Bisnis: *Journal of Accounting & Business*, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil objek kemitraan ternak ayam broiler di daerah Kabupaten Brebes. Pilihan penelitian mengenai strategi kemitraan merupakan salah satu bentuk *strategi aliansi* yang dapat meningkatkan kinerja bisnis (*business performance*) melalui beberapa pengaruhnya yaitu kemitraan (*relationship*), kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dan distribusi (*distribution channel*).

Dari uraian tersebut diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor kemitraan terhadap distribusi penjualan ayam broiler di wilayah Bumiayu Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana pengaruh faktor kewirausahaan terhadap distribusi penjualan ayam broiler di wilayah Bumiayu Kabupaten Brebes?
3. Bagaimana pengaruh faktor distribusi penjualan terhadap kinerja usaha ayam broiler di wilayah Bumiayu Kabupaten Brebes?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh faktor kemitraan terhadap distribusi penjualan.
2. Menganalisis pengaruh faktor kewirausahaan terhadap distribusi penjualan.
3. Menganalisis pengaruh faktor distribusi terhadap kinerja usaha.

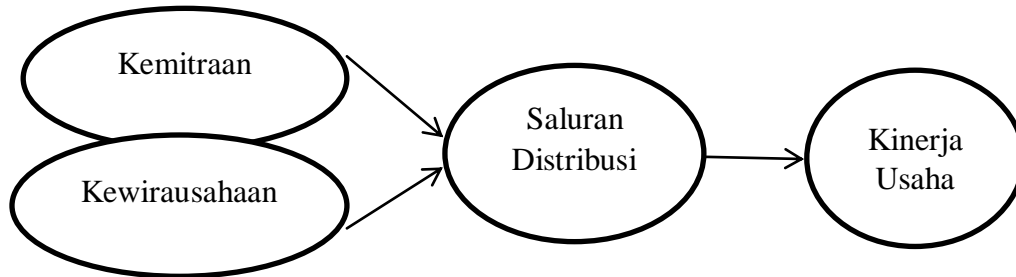
Manfaat Penelitian

Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan referensi penerapan strategi kemitraan terhadap peningkatan kinerja usaha peternakan ayam broiler di wilayah Kabupaten Brebes.
2. Bagi pemerintah kabupaten Brebes, khususnya institusi terkait. Penelitian ini akan memberikan gambaran dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam usaha untuk peningkatan pembinaan sektor industri peternakan di Kabupaten Brebes.
3. Bagi para peternak ayam broiler dalam hal ini dapat menjadi pengetahuan yang terhadap faktor kemitraan, faktor pendistribusian pakan ternaknya yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Tinjauan pustaka

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Tinjauan Pustaka

Kemitraan dengan Distribusi

Saluran distribusi dalam hubungan dengan kemitraan sangat berperan dalam usaha jangka panjang. Kemitraan dalam hal ini merupakan saling memberikan kebutuhan perilaku yang terkoordinasi dengan tujuan kemudahan komunikasi dan interaksi sosial, rasa keadilan dan pengakuan kepentingan bersama (Shipley, 2002).

Johnson (1999) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa fleksibilitas harapan untuk kerjasama jangka panjang dan kualitas kemitraan didalam industry saluran distribusi merupakan antecedent yang mempengaruhi integrasi startegik yang berdampak pada kinerja usaha. Kualitas kemitraan dalam hal ini didasarkan pada kepercayaan, keadilan dan kesetaraan yang nantinya akan memacu integrasi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Ada pengaruh positif faktor kemitraan terhadap efektivitas saluran distribusi. Semakin baik kemitraan maka akan semakin efektif saluran distribusi yang digunakan.

Kewirausahaan dengan Distribusi

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Raymond dan Russel (2001) memberikan definisi tentang wirausaha dengan menekankan pada aspek kebebasan berusaha yang dinyatakan sebagai berikut : *An entrepreneurship is an independent growth oriented owner operator.*

Berdasarkan telaah pustaka tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis 2: Ada pengaruh positif faktor kewirausahaan terhadap efektivitas saluran distribusi. Semakin tinggi sikap kewirausahaan maka akan semakin efektif saluran distribusi yang digunakan.

Distribusi dengan Kinerja Bisnis

Keefektifan saluran distribusi dalam suatu usaha dalam pelayanan terhadap retailer dapat diukur dari ketepatan waktu pendistribusian barang, ketepatan penjualan, ketepatan pembayaran produk yang telah dijual (Sunaryo, 2002). Dalam Cooper & Schindler (2006), Marketing Research menyebutkan bahwa atribut dari distribusi tercermin pada *availability of stock, order cycle time, frequency of delivery, onschedule delivery* dan *reliability of delivery*.

Keunggulan tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha perusahaan sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan di pasarnya (Avery, 1999). Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat diajukan hipotesis :

Hipotesis 3: Ada pengaruh positif faktor efektivitas saluran distribusi terhadap kinerja usaha. Semakin efektif saluran distribusi maka semakin baik kinerja suatu usaha

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode survey dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2002).

Teknik Analisis Data

Teknik ini dianalisis dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*), melalui program aplikasi AMOS. Penelitian ini di bangun atas beberapa variabel bebas dan beberapa variabel terikat yang berbentuk faktor (konstruk yang di bangun dari beberapa variabel indikator).

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik analisis multivariat yang dikembangkan guna menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh model-model analisis sebelumnya yang telah digunakan secara luas dalam penelitian statistik. Model-model yang dimaksud diantaranya adalah *regression analysis* (analisis regresi), *path analysis* (analisis jalur), dan *confirmatory factor* (Hox dan Bechger, 1998).

Analisis regresi menganalisis pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis pengaruh tidak dapat diselesaikan menggunakan analisis regresi ketika melibatkan beberapa variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Penyelesaian kasus yang melibatkan ketiga variabel tersebut dapat digunakan analisis jalur.

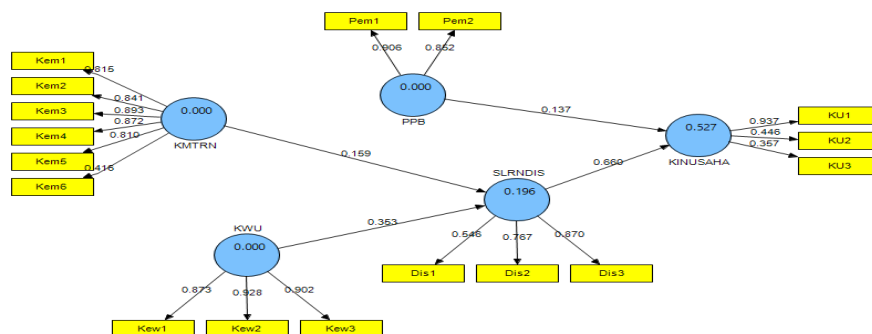
Analisis jalur dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendapat Zickmund dalam Ferdinand (1999), menyatakan bahwa desain penelitian yang berguna untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel hubungan tersebut adalah desain penelitian kausal.

Tabel : Nilai Outer Loading

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
KMTRN				
Kem1	0.8146	0.7810	0.1299	6.2701
Kem2	0.8409	0.8043	0.1310	6.4195
Kem3	0.8931	0.8602	0.1246	7.1669
Kem4	0.8721	0.8494	0.0991	8.7970
Kem5	0.8095	0.7860	0.1110	7.2902
Kem6	0.7164	0.7389	0.1749	2.3807
KWU				
Kew1	0.8734	0.8711	0.0388	22.5173
Kew2	0.9282	0.9256	0.0279	33.3174
Kew3	0.9025	0.8997	0.0348	25.9261
PPB				
Pem1	0.9065	0.9058	0.0385	23.5728
Pem2	0.8520	0.8468	0.0643	13.2482
SLRNDIS				
Dis1	0.7462	0.7448	0.1070	5.1036
Dis2	0.7670	0.7573	0.0701	10.9446
Dis3	0.8698	0.8709	0.0314	27.6766
KINUSAHA				
Ku1	0.9370	0.9230	0.0514	18.2363
Ku2	0.7446	0.7368	0.1691	6.6405
Ku3	0.7457	0.7451	0.2081	6.7173

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Hasil pengolahan data dengan menggunakan PLS yang tampak pada tabel 1 dan gambar 1 menghasilkan *outer loading* untuk setiap indikator (*variable manifest*) dari konstruk (variabel) laten orientasi pasar (OP), pembelajaran organisasi (PO), kompetensi (COMP) dan kinerja organisasi (KO). Dari *outer loading* tampak nilai dari 17 indikator pada kolom *original sampel estimate*. Hasil nilai *loading* tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai *loading* tidak ada nilai di bawah 0,70 pada indikator konstruk (variabel) laten.



Tabel : Nilai Cross Loading

	KINUSAHA	KMTRN	KWU	PPB	SLRNDIS
Dis1	0.3266	0.1584	0.3309	0.4244	0.5462
Dis2	0.4478	0.1882	0.3108	0.2702	0.7670
Dis3	0.4613	0.3053	0.3101	0.2681	0.8698
KU1	0.9370	0.3493	0.4651	0.4030	0.1266
KU2	0.6465	0.1881	0.0986	0.1520	0.1939
KU3	0.6573	0.2884	-0.0580	0.0688	0.1510
Kem1	0.3330	0.8146	0.1962	0.1093	0.1949
Kem2	0.2720	0.8409	0.1416	0.2060	0.1967
Kem3	0.3291	0.8931	0.2696	0.1932	0.2402
Kem4	0.3342	0.8721	0.3250	0.2407	0.2631
Kem5	0.3193	0.8095	0.3259	0.3221	0.2743
Kem6	0.2999	0.6164	0.6117	0.3768	0.2222
Kew1	0.4151	0.3334	0.8734	0.4485	0.3785
Kew2	0.3730	0.3786	0.9282	0.4948	0.3860
Kew3	0.3575	0.3920	0.9025	0.4892	0.3643
Pem1	0.3910	0.3299	0.5001	0.9065	0.3603
Pem2	0.3154	0.2181	0.4265	0.8520	0.3564

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Pada tabel 8 terlihat semua *loading* korelasi antara masing-masing variabel lebih besar daripada *loading* korelasi dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan konstruk laten mampu memprediksi ukuran pada bloknnya sendiri lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya, artinya variabel kemitraan, kewirausahaan, peran pemerintah, saluran distribusi, dan kinerja usaha memiliki *discriminant validity* yang baik.

Cara lain untuk mengukur *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar AVE dari setiap konstruk variabel laten dengan korelasi antar konstruk lainnya. Jika nilai dari akar AVE lebih besar daripada korelasi antara suatu konstruk dengan konstruk lainnya berarti setiap konstruk memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (Fornell dan Lackner dalam Ghozali, 2006). Nilai AVE dan akar AVE dapat dilihat pada tabel 9 sedangkan perbandingan nilai dari akar AVE setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya terlihat pada tabel 10.

Tabel : Nilai AVE dan Akar AVE

	Average variance extracted (AVE)	Akar AVE
Kinerja Usaha	0.6017	0,7756
Kemitraan	0.6263	0,7913
Kewirausahaan	0.8130	0,9016
Saluran Distribusi	0.5478	0,7401

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Tabel 10. Korelasi Antar Konstruk dan Akar AVE

	Kinerja Usaha	Kemitraan	Kewirausahaan	Peran Pemerintah
Kinerja Usaha				
Kemitraan	0.6060			
Kewirausahaan	0.5938	0.4079		
Saluran Distribusi	0.7155	0.3031	0.4176	0.4065

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh konstruk laten memiliki validitas diskriminan yang baik, hal ini dapat di buktikan bahwa akarAVE konstruk kinerja usaha sebesar 0,7756 lebih tinggi dibandingkan korelasi antara kinerja usaha dengan peran pemerintah sebesar 0,6050, dan korelasi antara kinerja usaha dengan saluran distribusi sebesar 0,7155. Begitu juga akar AVE konstruk saluran distribusi sebesar 0,7401 lebih tinggi dibandingkan korelasi antara kemitraan dengan saluran distribusi sebesar 0,3031 dan kewirausahaan dengan saluran distribusi sebesar 0,4176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Composite Reliability

Penilaian reliabilitas blok indikator dilakukan dengan menggunakan *composite reliability*. Dibandingkan dengan *cronbach alpha*, *composite reliability* mengasumsikan bahwa semua indikator diberi bobot sama. Sehingga *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat sedangkan *cronbach alpha* cenderung *lower bound estimate reliability*. Menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2006) suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilainya lebih besar dari 0,7. Hasil uji reliabilitas dengan *compositereliability* dapat dilihat pada tabel 11

Tabel Composite Reliability

	Composite Reliability	Keterangan
Kinerja Usaha	0.6280	Reliabel
Kemitraan	0.9059	Reliabel
Kewirausahaan	0.9287	Reliabel
Saluran Distribusi	0.7784	Reliabel

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Pada tabel terlihat bahwa semua variabel laten dapat diterima. Pengukuran dengan *composite reliability* semua variabel berada di atas 0,70. Dengan demikian konstruk yang dibangun menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya atau reliabel.

Model Struktural (Inner Model)

Inner model disebut juga *inner relation*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Menilai *innermodel* adalah dengan melihat hubungan antar konstruk laten dengan memperhatikan hasil estimasi koefisien parameter *path* dan tingkat signifikansinya. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan

memperhatikan tingkat signifikan dan parameter *path* antar variabel laten tersebut seperti terlihat pada tabel 12

Tabel Inner Model

Pengaruh Variabel	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	R-Square
KMTRN -> SLRNDIS	0.1593	0.1688	0.1251	1.2728	0.1956
KWU -> SLRNDIS	0.3526	0.3764	0.1134	3.1092	
PPB -> KINUSAHA	0.1368	0.1458	0.0847	1.6141	
SLRNDIS -> KINUSAHA	0.6599	0.6671	0.0741	8.9026	

Sumber: Hasil Olah SmartPLS

Dalam menilai model PLS dimulai dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, apakah mempunyai pengaruh substantif.

Pengaruh Kemitraan terhadap Saluran Distribusi

Tabel 12 menunjukkan pengaruh kemitraan dan kewirausahaan terhadap saluran distribusi (KMTRN -> SLRNDIS, KWU -> SLRNDIS), dapat dilihat bahwa nilai *R-square* sebesar 0,1956. Hal ini saluran distribusi yang dapat dijelaskan oleh variabel kemitraan dan kewirausahaannya sebesar 19,56% sedangkan sisanya 80,44 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hipotesis 1 : Terdapat Pengaruh Kemitraan terhadap Saluran Disribusi

Uji pengaruh konstruk (variabel) laten kemitraan terhadap saluran distribusitampak pada nilai t-statistik hitung yaitu sebesar 1,2728 nilai tersebut lebih kecil dari T-tabel yaitu 1,96 dengantingkat signifikan 0,05. Hasil uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yangsignifikan antara kemitrandan saluran distribusi. Koefisien pengaruh kemitraanterhadap saluran distribusisebesar 0,1593 bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut dapatdisimpulkan bahwa H1 dapat ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruhsignifikan positif kemitraanterhadap saluran distribusi.

Pengaruh Kewirausahaan terhadap Saluran Distribusi

Pengujian hipotesis kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis 2 : Terdapat Pengaruh Kewirausahaan terhadap Saluran Distribusi

Uji pengaruh konstruk (variabel) laten kewirausahaan terhadap kompetensitampak pada nilai t-statistik hitung yaitu sebesar 3,1092 signifikkarena lebih besar dari T-tabel yaitu 1,96 dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil ujiT menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kewirausahaan terhadap saluran distribusi. Koefisien pengaruh kewirausahaan terhadap saluran distribusisebesar 0,3526 bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruhpositif signifikan kewirausahaanterhadap saluran distribusi

Pengaruh Saluran Distribusi Terhadap Kinerja Usaha

Hipotesis 3 : Pengaruh Saluran Distribusi terhadap Kinerja Usaha

Uji pengaruh konstruk (variabel) laten saluran distribusi terhadap kinerja usahatampak pada nilai t-statistik hitung yaitu sebesar 8,9026 signifikankarena lebih besar dari T-tabel yaitu 1,96 dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil ujiT menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan saluran distribusi terhadap kinerja usaha. Koefisien pengaruh saluran distribusi terhadap kinerja usaha sebesar 0,6599 bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwaH4 dapat diterima. Jadi, terdapat pengaruh positif signifikan saluran distribusi terhadap kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Avery, C., Resnick P., and Zeckhauser R., 1999. "The Market for Evaluation", The American Economic Review.
- Budiono, Bambang Sunaryo, 2002. "Dinamika Strategi Pelayanan Outlet dan Kinerja penjualan", *Journal Sains Pemasaran Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Mei , hlm. 41-56.
- Cooper and Schindler, 2006. *Marketing Research*, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ferdinand, Augusty, 1999, "*Strategic Pathways toward Sustainable Competitive Advantage*", Unpublised DBA Thesis, Shouthern Cross, Lismore Australia.
- Hair, J. F, Anderson. dan Black, W. C. (2006). "*Multivariate Data Analysis With Readings*", Fourth Edision, New Jersey, Printice Hall.
- Hox J. J. & Bechger T. M., 1998, "An Introduction to Structural Equation Modeling", *Family Science Review* 11, 354-373.
- Johnson, M. S., 1999, "The Different Roles of Satisfaction, Trust, and Commitment in Customer Relationships", *Journal of Marketing* 63 (2), 70-87.
- Nancy R. Lee and Philip Kotler, 2010. "Social Marketing: Influencing Behaviors for Good", SAGE Publications.
- Philip Kotler, 2008, *Marketing Management*, A Pearson Education Company, Prentice-Hall, Inc.
- Raymond W., Y. Kao, and Russell M. Knight, 2001. *Entrepreneurship and New Venture Management* Prentice-Hall Canada.
- Shipley, 2002. "Tenant Distribution Channels", *International Journal of Service Industry Management*, Vol 3.No.4 pp 44-62.

Tjiptono, Fandy, 2009. Strategi Pemasaran, Penerbit Andi Yogyakarta.

*) Dosen Tetap pada STIE Islam Bumiayu

***) Dosen Tetap pada STIE Islam Bumiayu